

**PERBEDAAN KEKERASAN PERMUKAAN Cu ALLOY
DENGAN PERLAKUAN HARDENING HEAT
TREATMENT MENGGUNAKAN METODE SLOWLY
COOLING DAN AGING HEAT TREATMENT
(Penelitian Laboratoris)**

SKRIPSI



Oleh :

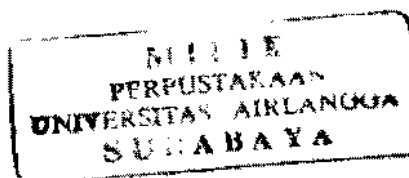
MARINA DIAH SETYORINI
NIM. 029512245

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PERBEDAAN KEKERASAN PERMUKAAN *Cu ALLOY*
DENGAN PERLAKUAN *HARDENING HEAT
TREATMENT* MENGGUNAKAN METODE *SLOWLY
COOLING* DAN *AGING HEAT TREATMENT*
(Penelitian Laboratoris)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi
pada Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga
Surabaya

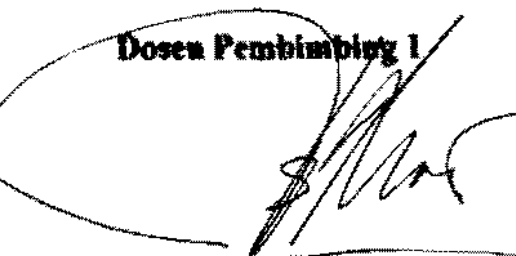


Oleh :

MARINA DIAH SETYORINI
NIM. 029512245

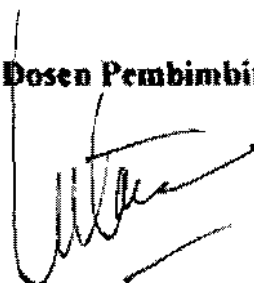
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "R. Helal Soekartono".

R. HELAL SOEKARTONO, drg., M.Kes
NIP. 131 417 200

Dosen Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Intan Nirwana".

INTAN NIRWANA, drg., M.Kes
NIP. 130 608 151

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

BAB VI**KESIMPULAN DAN SARAN****VI. 1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kekerasan permukaan *Cu alloy* dengan perlakuan *hardening heat treatment* menggunakan metode *slowly cooling* dan metode *aging heat treatment* didapat kesimpulan bahwa ada perbedaan nilai kekerasan permukaan *Cu alloy*, dimana *Cu alloy* dengan perlakuan *hardening heat treatment* menggunakan metode *aging heat treatment* memiliki nilai kekerasan permukaan yang lebih tinggi daripada *Cu alloy* dengan perlakuan *hardening heat treatment* menggunakan metode *slowly cooling*.

VI. 2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *hardening heat treatment* pada *Cu alloy*, terutama yang menggunakan metode *aging heat treatment*, dalam hal penentuan suhu dan waktu yang tepat sehingga didapatkan kekerasan permukaan *Cu alloy* yang dikehendaki dan untuk mendapatkan sifat-sifat fisik yang ideal.